



**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM
MENGATASI *SELF DISCLOSURE* SISWA DI SMA NEGERI 12
PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Disusunoleh

**LISA ARIYATI
NIM. 11713200524**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM

MENGATASI *SELF DISCLOSURE* SISWA DI SMA NEGERI 12

PEKANBARU

Skripsi



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**LISA ARIYATI
NIM. 11713200524**

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Self Disclosure Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Lisa Ariyati, Nim 11713200524 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Dzulhijah 1442 H
12 Juli 2021

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag

Pembimbing

Hasgimianti, M.Pd., Kons

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi *Self Disclosure* Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru yang ditulis oleh Lisa Ariyati, NIM. 11713200524. Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Zulhijah 1442 / 16 Juli 2021. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 06 Dzulhijah 1442 H
16 Juli 2021 M

**Pengesahan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Dr. Amirah Diniyati. M.Pd., Kons

Penguji II

Suci Habibah. M.Pd

Penguji III

Dr. Riswani. M.Ed

Penguji IV

Mhd. Subhan. S.Pd., M.Ed., CH., Chat

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Kadar, M. Ag.

NIP. 09650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarkatuh

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah swt dengan rahmat dan karunianya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi *Self Disclosure* Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama, bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak terkhusus orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan karena kebaikan dan jasanya. Semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik lagi. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang tua penulis yaitu ayahanda Hendri dan ibunda Yanti, yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan, teruntuk adik penulis Risnatul Adha dan Muhammad Rizki Akbar, serta kakek dan nenek penulis terimakasih karena sudah memberikan suport selama ini. Pada kesempatan ini juga perkenankanlah penulis mengutarakan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil



Hak Cipta Didukung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rektor 1, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA., selaku Ketua Jurusan dan sekretaris Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Hasgimianti, M.Pd.,Kons, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, masukan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Tohirin, M. Pd., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

6. Bapak ibu dosen serta segenap karyawan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Segenap guru dan staf tata usaha di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

8. Segenap Guru BK dan siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.



9. Kepada teman-teman dan sahabat penulis yaitu Nail Hidayat Afandi, Nurhafiza, Feby Fyanita, Nuratikah Elvina, Santi Sartika, dan Dinda Karista yang selalu membantu, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

10. Keluarga besar Bimbingan Konseling (BK-B) angkatan 2017 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

11. Teman-teman kos, Maria, Kak Wulan, Kak Ila, dan Kak Resti yang telah banyak membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan sebagaimana mestinya.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran oleh pembaca. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga kita semua mendapatkan ridho oleh Allah swt. *Aamiin allahumma aamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 12 Juli 2021
Penulis,

Lisa Ariyati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS: Al-Baqarah: 286)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (QS: Al-Insyirah 5-6)

Ya Allah....

Terimakasih atas cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku kekuatan, kesabaran, serta membekaliku dengan ilmu pengetahuan. Dengan karunia serta kemudahan yang diberikan akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya atas Ridho Allah SWT..

Saya persembahkan skripsi ini untuk orang tua saya tercinta, Ayah (Hendri) Ibu (Yanti) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada hingga, dan tiada mungkin dapat kubalas dengan selembar kata kertas persembahan ini. Semoga ini langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bangga dan bahagia karena kusadari selama ini belum bisa berbuat lebih kepada Ayah dan Ibu. Ayah dan Ibu terimakasih karena sudah mendidik ku sampai sekarang, terimakasih atas kasih sayang-Mu yang telah diberikan selama ini, terimakasih sudah mengajarku arti dari sebuah kesabaran, terimakasih karena selalu ada disaat aku membutuhkan kalian.

Terimakasih yang tidak terhingga untuk Ayah dan Ibu....



Untuk adik-adik ku Risna dan Rizki terimakasih karena selalu ada ketika aku membutuhkan kalian, terimakasih karena selalu menghiburku, dan terimakasih karena kalian sudah menjadi adik yang hebat dan kuat..

My beloved family for everything...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© HAK IPTA ILLIK UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Man Jadda Wajada

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti dia akan berhasil).

Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya karena Allah SWT.

(QS: Al-An'am: 162)

Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.

(HR. Imam Muslim)

Mulaiah dari tempatmu berada, gunakan yang kau punya, dan lakukan yang kau bisa.

Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lisa Ariyati, (2021): Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi *Self Disclosure* Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi *Self Disclosure* Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru (2) Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi *Self Disclosure* Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Informan utama penelitian 2 orang guru bimbingan konseling dan 4 orang siswa yang mempunyai masalah *self disclosure* sedangkan informan pendukung 1 orang guru wali kelas. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan konseling individual untuk mengatasi *self disclosure* siswa sudah dilakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan layanan tersebut dengan menggunakan beberapa tahap yaitu: tahap pengantaran, penjajakan, penafsiran, pembinaan dan penilaian. Guru BK memberikan motivasi kepada siswa yang tertutup, dan melakukan kerjasama dengan wali kelas ataupun dengan guru mata pelajaran. (2) faktor yang mempengaruhi (a) faktor pendukung yaitu latar belakang guru bimbingan konseling, adanya kerja sama antara guru bimbingan konseling dengan guru wali kelas dan sikap profesional guru bimbingan konseling dalam menyelesaikan permasalahan siswa. (b) faktor penghambat yaitu terbatasnya waktu untuk jam layanan BK sehingga pelaksanaan layanan konseling individual kurang maksimal, dan siswa yang tidak memiliki keterbukaan diri atau siswa yang tertutup juga menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan layanan konseling individual.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Layanan Konseling Individual, Keterbukaan Diri*



Lisa Ariyati, (2021): The Implementation of Individual Counseling Service in Solving Student Self-Disclosure Problems at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at knowing (1) the implementation of individual counseling service in solving student self-disclosure problems at State Senior High School 12 Pekanbaru, and (2) the factors influencing the implementation of individual counseling service in solving student self-disclosure problems at State Senior High School 12 Pekanbaru. It was a qualitative descriptive research. The location of this research was at State Senior High School 12 Pekanbaru. The main informants in this research were 2 Guidance and Counseling teachers, and 4 students experiencing self-disclosure problems, and the supporting informant was a homeroom teacher. Interview and documentation were the techniques of collecting data. The research findings showed that (1) the implementation of individual counseling service in solving student self-disclosure problems was carried out in accordance with its procedures using several steps—delivering, exploring, interpreting, developing, and assessing steps. Guidance and Counseling teachers motivated closed students and cooperated with homeroom or subject teachers; and (2) the influencing factors were (a) supporting: Guidance and Counseling teacher background, the cooperation between Guidance and Counseling teachers and homeroom teachers, and the professional attitude of Guidance and Counseling teachers in solving student problems; and (b) obstructing: the limited time for counseling service hours so that the implementation of individual counseling service was not optimal, and students who did not own self-disclosure or closed students.

Keywords: *Individual Counseling Service Implementation, Self-Disclosure*

ABSTRACT



ملخص

ليساً أرياتي، (2021): تنفيذ خدمة الاستشارة الفردية في حل مشكلات الصراحة مع النفس لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة : (1) تنفيذ خدمة الاستشارة الفردية في حل مشكلات الصراحة مع النفس لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو (2) والعوامل التي تؤثر على تنفيذ خدمة الاستشارة الفردية في حل مشكلات الصراحة مع النفس لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو. نوعه بحث وصفي كفي. ومكانه في المدرسة الثانوية الحكومية 12 بكنبارو. المخبر الرئيسي مدرسي الاستشارة و4 تلاميذ لديهم مشكلات الصراحة مع النفس، والمخبر الداعم مدرس خصوصي. جمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والتوثيق. وأظهرت النتائج أن: (1) تم تنفيذ خدمة الاستشارة الفردية في حل مشكلات الصراحة مع النفس لدى التلاميذ وفقاً لإجراءات تنفيذ هذه الخدمة باستخدام عدة مراحل، وهي : الإيصال، والاستكشاف، والتفسير، والتدريب، والتقييم. مدرس الاستشارة يحفز التلاميذ المنطويين ويتعاون مع مدرس خصوصي أو مدرسي المادة. (2) العوامل المؤثرة هي (أ) العوامل الداعمة، وهي خلفية مدرس الاستشارة، والتعاون بين مدرس الاستشارة ومدرس خصوصي، والموقف المهني لمدرس الاستشارة في حل مشكلات التلاميذ. (ب) العوامل المثبطة هي الوقت المحدود لساعات خدمة الاستشارة بحيث لا يكون تنفيذ خدمة الاستشارة الفردية غاية، والتلاميذ الذين ليس لديهم الصراحة مع النفس أو التلاميذ المنطويون هم من العوامل المثبطة أيضاً لتنفيذ خدمة الاستشارة الفردية.

الكلمات الأساسية : تنفيذ خدمة الاستشارة الفردية، الصراحة مع النفس



DAFTAR ISI

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN..... i

PENGESAHAN..... ii

PENGHARGAAN..... iii

PERSEMBAHAN..... vi

MOTTO vii

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR BAGAN..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Alasan Memilih Judul 6

C. Penegasan Istilah..... 6

D. Permasalahan..... 7

 1. Identifikasi Masalah 7

 2. Pembahasan Penelitian 7

 3. Rumusan Masalah..... 8

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

 1. Tujuan Penelitian..... 8

 2. Kegunaan Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis..... 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. <i>Self Disclosure</i>	10
2. Pelaksanaan Layanan Konseling Individual	18
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Konsep Operasional	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek	29
D. Informan Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian SMA Negeri 12 Pekanbaru	35
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi <i>Self Disclosure</i> Siswa	66
2. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi <i>Self Disclosure</i> Siswa	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hikayat UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Informan Penelitian.....	30
Tabel IV.1 Data Guru dan Pegawai SMA Negeri 12 Pekanbaru.....	41
Tabel IV.2 Data Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru.....	45
Tabel IV.3 Data Sarana dan Prasarana.....	47
Tabel IV.4 Pelaksanaan Wawancara.....	48

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

DAFTAR BAGAN



Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Bagan IV.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 12 Pekanbaru.....	40





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling dan Siswa dan Guru Wali Kelas
Lampiran 2	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Siswa
Lampiran 4	Transkrip Wawancara dengan Guru Wali Kelas
Lampiran 5	Lembar Disposisi
Lampiran 6	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 7	Surat Izin Pra-Riset
Lampiran 8	Surat Balasan Pra-Riset
Lampiran 9	Blanko Bimbingan Proposal
Lampiran 10	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 11	Surat Izin Riset
Lampiran 12	Surat Balasan Riset
Lampiran 13	Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 15	Daftar Riwayat Hidup

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia mampu mengoptimalkan serta mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya, melaksanakan tugas-tugas perkembangannya, serta mampu untuk melakukan tanggungjawabnya. Hal tersebut selaras dengan fungsi pendidikan nasional yang tertera pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.¹

Ada beberapa jenis pendidikan yang dapat diterima oleh individu, salah satunya adalah pendidikan formal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan formal adalah pendidikan yang diberikan secara berjenjang disatuan pendidikan seperti sekolah. Sekolah identik dengan belajar, namun didalamnya terdapat hal yang tidak dapat dipisahkan yaitu

¹ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014). hlm. 162-163



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersosialisasi antar individu. Kemampuan bersosialisasi antar individu dapat dilihat berdasarkan kemampuannya untuk dapat terbuka.²

Terbuka dalam hal ini adalah individu mampu terbuka kepada orang lain, maka seorang individu termasuk guru, kepala sekolah, dan praktisi pendidikan lainnya dalam organisasi pendidikan juga harus memiliki keterbukaan diri bagi orang lain agar dapat terjalin hubungan yang baik dengannya. Terbuka bagi orang lain berarti menunjukkan bahwa seseorang menaruh perhatian pada perasaan dan terhadap kata-kata atau perbuatannya.³

Self Disclosure (Keterbukaan diri) merupakan tindakan seseorang dalam memberikan informasi yang bersifat pribadi pada orang lain. Sedangkan person dalam Laila Maharani dan Latifatul Hikmah mengartikan *self disclosure* (keterbukaan diri) sebagai tindakan seseorang dalam memberikan informasi yang bersifat pribadi pada orang lain secara sukarela dan disengaja untuk memberikan informasi yang akurat tentang dirinya. Informasi yang bersifat pribadi tersebut mencakup aspek: 1) sikap atau opini, 2) selera dan minat, 3) pekerjaan atau pendidikan, 4) fisik, 5) keuangan, dan 6) kepribadian. Morton dalam Laila Maharani dan Latifatul Hikmah juga mengartikan *self disclosure* sebagai pemberian informasi tentang diri sendiri kepada orang lain. Informasi ini dapat

²Tara Luciana, dkk, *Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuk Linggau*, Jurnal Ilmiah BK, Vol. 2, No. 2, 2019, hlm. 2

³Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). hlm. 67



mencakup berbagai hal seperti pengalaman hidup, perasaan, emosi, pendapat cita-cita dan sebagainya.⁴

Sehubungan dengan pengertian *self disclosure*, pada saat ini masih banyak siswa yang tidak terbuka akan dirinya serta tidak mampu untuk menyampaikan atau mengeluarkan pendapatnya. Sebagai seorang guru bimbingan konseling maka harus bisa memberikan layanan kepada siswa yang mengalami masalah *self disclosure*, adapun salah satu upaya yang diberikan oleh guru bimbingan konseling di SMA Negeri 12 Pekanbaru untuk mengatasi *self disclosure* siswa yaitu dengan menyelenggarakan pelaksanaan layanan konseling individual.

Layanan konseling individual merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah pribadi yang dialami siswa. Konseling individual ini merupakan upaya layanan yang paling utama dalam pengentasan masalah klien.⁵ Menurut Prayitno dalam pelaksanaan layanan konseling individual ada beberapa tahap yang harus dilakukan seorang guru bimbingan konseling, yaitu: tahap pengantaran, tahap penjajakan, tahap penafsiran, tahap pembinaan, dan penilaian.⁶

Dengan melakukan pelaksanaan layanan pada aktivitas konseling yang merupakan cara antara konselor dan klien dengan tatap muka langsung untuk

⁴ Laila Maharani dan Latifatul Hikmah, *Hubungan Keterbukaan Diri dengan Interaksi Sosial peserta Didik di Sekolah Menengah pertama Minhajuth Thullab Way Jepara Lamvung Timur*, Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), 2015, hlm. 1-2

⁵ Suhertina, op. cit. hlm. 127

⁶ Prayitno, *Seri Layanan Konseling L.1-L.9*, (Padang:UNP, 2004), hlm. 27



memberikan upaya pengentasan masalah klien baik satu orang atau berkelompok, dengan proses menghadirkan klien berhadapan langsung diruangan tertentu dengan melakukan konseling atas dasar penerimaan yang baik yang dilakukan oleh konselor.

Menurut Prayitno dalam Zulamri, maksud dari layanan konseling yang dilakukan oleh konselor dengan klien secara langsung dalam rangka menyelesaikan masalah kehidupannya baik personal maupun lingkungan, ini merupakan bagian dari upaya komunikasi untuk melakukan keterbukaan diri tentang masalahnya dan untuk mengetahui adanya penerimaan atau tidak untuk melihat dirinya. Semua itu akan ditentukan oleh bagaimana individu mengungkapkan dirinya. Dalam hal ini *self disclosure* (keterbukaan diri) bukan hanya merupakan sifat pribadi yang penting, akan tetapi juga merupakan teknik yang penting dalam konseling. Penggunaan dalam konseling ini tidak hanya secara verbal, namun melalui beberapa cara termasuk pesan dari bahasa tubuh (nonverbal) yang dilakukan oleh konselor terhadap klien.⁷

Dalam dunia pendidikan ditemukan permasalahan siswa yang kurang bisa terbuka. *Self Disclosure* sangat diperlukan oleh siswa karena pada masa remaja merupakan periode individu belajar menggunakan kemampuannya untuk memberi dan menerima dalam berhubungan baik dengan orang lain. Sesuai dengan

⁷ Zulamri, M. Ahmad Juki, *Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II B Pekanbaru*, Jurnal At Taujih Bimbingan dan Konseling Islam, Vol.2, No.2 Juli-Desember 2019, P-ISSN: 2598-585X, E-ISSN: 2614-4980, hlm 3-4



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perkembangannya, remaja lebih dituntut untuk lebih belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang lebih luas dan beragam. Keterampilan *self disclosure* (keterbukaan diri) yang dimiliki oleh remaja, akan membantu siswa dalam mencapai kesuksesan akademik dan penyesuaian diri. Apabila remaja tersebut tidak memiliki kemampuan dalam keterbukaan diri, maka dia akan mengalami kesulitan berkomunikasi dengan orang lain.⁸

Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa *self disclosure* sangat penting bagi siswa agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Berdasarkan informasi dan fenomena-fenomena yang penulis dapat di SMA Negeri 12 Pekanbaru, masih ada siswa-siswi yang tidak bisa terbuka kepada siapapun sehingga membuat dia merasa tidak percaya diri ketika tampil di depan umum.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 11 Januari 2021 di SMA Negeri 12 Pekanbaru penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang tidak terbuka
2. Siswa yang tidak terbuka mengakibatkan tidak bisa mengemukakan pendapat
3. Siswa yang tidak terbuka tidak mampu mengemukakan ide atau gagasan yang ada pada dirinya
4. Merasa takut ketika ingin mengemukakan sesuatu
5. Merasa tidak percaya diri ketika tampil di depan umum

⁸ Denok Setiawati, *Efektivitas Model KNAP untuk Meningkatkan Keterbukaan diri Diri Siswa SMA*, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Vol. 13. No. 1, Juli 2012, hlm. 18-19



Berdasarkan dari gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi *Self Disclosure* Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru ”.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih SMA Negeri 12 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian yaitu:

1. Persoalan yang diteliti pada judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling
2. Masalah-masalah yang diteliti dalam judul di atas penulis mampu untuk melakukan penelitian.
3. Lokasi penelitian terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yang berkenaan dengan judul penelitian yaitu:

1. Layanan Konseling Individual

Konseling individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang diderita konseli.⁹

2. *Self Disclosure*

⁹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta:Amzah, 2013), hlm. 289



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Self Disclosure (keterbukaan diri) adalah perilaku membuka informasi diri kepada pihak lain, jadi ada pihak pemberi dan pihak lain sebagai penerima. *Self disclosure* (keterbukaan diri) berhubungan dengan kesehatan mental seseorang, karena terkadang sebuah situasi menghalangi keterbukaan diri dan seseorang mengalami gangguan neurotik saat tidak mampu membuka diri.¹⁰

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah penelitian yaitu:

- a. Pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi *self disclosure* siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru
- b. Faktor yang mempengaruhi layanan konseling individual dalam mengatasi *self disclosure* siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru

2. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti lebih memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai: “Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi *Self Disclosure* Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

¹⁰ Retno Setyaningsih, *Memahami Hubungan Kebutuhan untuk Populer dan Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Pada Pengguna Facebook: Sebuah Tinjauan Literatur*, Vol. 11, No. 1. hlm. 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi *self disclosure* siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi *self disclosure* siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi *self disclosure* siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi *self disclosure* siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi peneliti, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1)
- b. Bagi siswa untuk dapat mengatasi masalah keterbukaan diri
- c. Bagi guru bimbingan konseling sebagai informasi atau bahan masukan dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa

- d. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. *Self Disclosure* (Keterbukaan Diri)

a. Pengertian *self disclosure*

Menurut Supratiknya dalam Rosalina Dewi Asriningtyas *self disclosure* (keterbukaan diri) adalah mengungkapkan reaksi individu terhadap situasi yang dihadapinya kepada orang lain dan memberikan informasi tentang masa lalu yang kiranya bermanfaat untuk memahami reaksi individu di masa sekarang. *Self disclosure* merupakan proses yang melibatkan kesadaran diri atau reaksi individu terhadap suatu kekinian, sesuatu di masa lampau yang membuat individu beraksi dengan cara tertentu.¹¹ Definisi lain mengenai *self disclosure* (keterbukaan diri) menurut Devito dalam Sania Nur Hanifia bahwa keterbukaan diri adalah jenis komunikasi di mana kita mengungkapkan informasi tentang diri kita sendiri yang biasanya disembunyikan.¹²

Devito dalam Sania Nur Hanifia menyatakan bahwa *self disclosure* dapat berupa berbagai topik seperti informasi perilaku, sikap, perasaan,

¹¹ Rosalina Dewi Asriningtyas, *Keterbukaan Diri Remaja pada Orangtua yang Bercerai (Studi Kasus)*, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta: 2014, hlm 13-14)

¹² Sania Nur Hanifia, *Meningkatkan Keterbukaan Diri dalam Komunikasi Antar Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Johari Window Pada Siswa Kelas XI IS 1 SMA Walisongo Pecangaan Jepara*, Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, (Semarang: 2013, hlm 16)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keinginan, motivasi dan ide yang sesuai dan terdapat di dalam diri orang yang bersangkutan. Dari hal tersebut kedalaman dari *self disclosure* seseorang bergantung pada situasi dan orang yang diajak untuk berinteraksi. Jika seseorang yang berinteraksi dengan individu lain menyenangkan dan membuat individu tersebut merasa aman dan dapat membangkitkan semangat maka kemungkinan bagi individu tersebut untuk lebih membuka diri amatlah besar. Sebaliknya pada beberapa orang tertentu dapat saja menutup diri karena merasa kurang percaya.¹³

Berdasarkan pengertian di atas dari beberapa pendapat ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa *self disclosure* adalah bentuk ungkapan perasaan, reaksi atau tanggapan seseorang yang berupa informasi mengenai dirinya yang dilakukan secara terbuka kepada orang lain sehingga saling mengerti satu sama lain.

b. Karakteristik *self disclosure*

Devito dalam Zulamri mengatakan bahwa *self disclosure* mempunyai beberapa karakteristik antara lain:

1. Informasi dan komunikasi yang dirahasiakan
2. Data diri yang belum pernah disampaikan kepada orang lain
3. Data diri yang bersifat emosional dan pikiran
4. Ungkapan tentang diri yang bersifat privasi yang disampaikan kepada orang yang dapat dipercayai

¹³ *Ibid. hlm. 19*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Masalah tentang diri ini minimal disampaikan kepada satu orang atau lebih¹⁴

c. Faktor yang mempengaruhi *self disclosure*

Ifdil mengatakan berhasil maupun tidak berhasil dengan baik tingkat *self disclosure* bukan hanya dipengaruhi oleh diri individu itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar diri individu, sehingga semua faktor sangat menentukan tingkat *self disclosure*. Ada beberapa hal yang mempengaruhi *self disclosure*, antara lain:

1) Budaya (*culture*)

Nilai-nilai dan budaya yang dipahami seseorang mempengaruhi tingkat *self disclosure* seseorang. Begitu pula kedekatan budaya antar individu. Baik budaya yang dibangun dalam keluarga, pertemanan, daerah, negara memainkan peranan penting dalam mengembangkan *self disclosure* seseorang.

2) Usia

Terdapat perbedaan frekuensi *self disclosure* dalam grup usia yang berbeda. Keterbukaan diri pada teman dengan gender berbeda meningkat dari usia 17-50 tahun dan menurun kembali.¹⁵

¹⁴ Zulamri, M. Ahmad Juki, Op.Cit, hlm. 8

¹⁵ Ifdil, *Konsep Dasar Self Disclosure dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Jurnal Ilmiah Pendidikan (Nomor 1 Tahun 2013), Universitas Negeri Padang, 2013, hlm. 110-117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Devito *self disclosure* dipengaruhi oleh besar kelompok, perasaan menyukai, efek diadik, kompetensi, kepribadian, topik, jenis kelamin. Lebih lanjut, faktor-faktor keterbukaan diri (*self disclosure*) akan dipaparkan pada bagian dibawah ini:

a) Besar kelompok

Berapa banyak anggota kelompok dalam pembentukan kelompok sangat mempengaruhi tingkat *self disclosure*. *Self disclosure* lebih besar kemungkinannya terjadi dalam komunikasi dengan kelompok kecil. Jika kelompok komunikasi itu besar jumlahnya maka akan sulit mengontrol dan menerima umpan balik dari anggota lainnya. Apabila kelompok kecil saja maka anggota bisa mengontrol situasi komunikasi dan bisa melihat umpan balik itu.

b) Perasaan menyukai

Tingkat keakraban adalah sebagai penentu kedalaman *self disclosure*, maka lawan komunikasi atau mitra dalam hubungan akan menentukan *self disclosure* itu. Seseorang melakukan *self disclosure* (keterbukaan diri) kepada orang lain yang dianggap sebagai orang yang dekat, misalnya teman dekat atau sesama anggota keluarga. Hal tersebut dikarenakan orang yang disukai akan bersikap mendukung dan positif. Di samping itu, seseorang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga akan memandang bagaimana respon orang lain. Apabila dipandang lawan komunikasi itu orang yang hangat dan penuh perhatian maka seseorang akan melakukan keterbukaan diri, apabila sebaliknya yang terjadi maka seseorang akan lebih memilih untuk menutup diri.

c) Efek diadik

Seseorang melakukan *self disclosure* apabila orang lain juga melakukan *self disclosure*. *Self disclosure* seseorang yang mendorong lawan komunikasi dalam interaksi diantara dua orang untuk membuka diri juga. Inilah yang dinamakan efek diadik. Efek diadik ini dapat membuat seseorang merasa lebih aman, nyata, dan memperkuat perilaku keterbukaan diri sendiri.

d) Kompetensi

Orang yang kompeten lebih banyak melakukan dalam *self disclosure* dari pada orang yang kurang kompeten, sebab orang kompeten lebih bersifat provisional.

e) Kepribadian

Orang-orang yang pandai bergaul dan ekstrovert melakukan *self disclosure* lebih banyak daripada orang-orang yang kurang pandai bergaul dan lebih introvert.

f) Topik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Topik pembicaraan mempengaruhi kualitas dan tipe *self disclosure* (keterbukaan diri). Seseorang lebih cenderung membuka diri tentang topik tertentu dari pada topik yang lain, seperti informasi tentang pekerjaan dan hobi dari pada tentang kehidupan seks atau situasi keuangan. Seseorang lebih memberikan informasi yang positif daripada hal yang bersifat negatif.

g) Jenis kelamin

Faktor terpenting yang mempengaruhi *self disclosure* adalah jenis kelamin. Wanita lebih terbuka dibandingkan dengan pria. Namun, beberapa penelitian menunjukkan ternyata wanita memang lebih terbuka dibandingkan dengan pria. Meski bukan berarti pria juga tidak melakukan keterbukaan diri. Bedanya, apabila wanita mengungkapkan dirinya pada orang yang dia sukai maka pria mengungkapkan dirinya pada orang yang dipercayainya.¹⁶

d. Aspek *self disclosure*

Menurut Derlega dan Grzelak dalam Andari ada 5 fungsi *self disclosure*, antara lain :

¹⁶ Ema Nur Susanti, Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Teamwork Terhadap Keterbukaan diri Siswa, Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta: 2016, hlm 19-21)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Ekspresi (*expression*)

Dalam kehidupan kadang kita mengalami hal-hal yang membuat kecewa seperti percintaan, pekerjaan. Untuk membuang semua kekecewaan atau kekesalan itu biasanya kita akan merasa senang bila bercerita kepada teman yang dipercayai. Dengan adanya *self disclosure* (keterbukaan diri) semacam ini seseorang mendapat kesempatan untuk mengekspresikan perasaannya.

2) Penjernihan diri (*self clarification*)

Dengan saling berbagi rasa dan menceritakan perasaan serta masalah yang individu hadapi kepada orang lain, individu berharap agar memperoleh penjelasan dan pemahaman dari orang lain akan melihat inti dari persoalan dengan baik.

3) Keabsahan sosial (*social validation*)

Setelah membicarakan masalah yang dihadapi, biasanya pendengar akan memberikan tanggapan mengenai permasalahan tersebut. Sehingga dengan begitu, individu akan mendapatkan informasi yang bermanfaat tentang kebenaran akan pandangan serta memperoleh dukungan ataupun sebaliknya.

4) Kendali sosial (*social control*)

Seseorang dapat mengemukakan atau menyembunyikan informasi tentang keadaan dirinya yang dimaksudkan untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan kontrol sosial, misalnya orang akan mengatakan sesuatu yang dapat menimbulkan kesan baik tentang dirinya.

5) Perkembangan hubungan (*relationship development*)

Saling berbagi rasa dan informasi tentang dirinya kepada orang lain serta saling mempercayai merupakan saran yang paling penting dalam merintis suatu hubungan sehingga akan semakin terjalin keakraban.¹⁷

e. Manfaat *Self Disclosure*

Devito dalam Adil Prastyanti Mardani mengungkapkan bahwa terdapat beberapa manfaat *self disclosure*, antara lain:

1) Mengetahui diri sendiri

Individu dapat lebih mengenal diri sendiri melalui *self disclosure* karena dengan mengungkapkan dirinya individu mampu memperoleh gambaran baru dan mengerti lebih dalam perilaku tentang dirinya.

2) Adanya kemampuan menyelesaikan masalah

Individu dapat mengatasi masalah dengan adanya dukungan dari orang lain.

3) Mengurangi beban

¹⁷ Andari, *Peningkatan Keterbukaan Diri (self disclosure) Melalui Konseling Kelompok dengan Pendekatan Person Centered*, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta: 2014, hlm 17-20)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Pekanbaru

Membuka diri dengan orang lain dapat membantu meringankan beban masalah yang dihadapi.

Manfaat yang diperoleh dari *self disclosure* sangatlah banyak. *Self disclosure* (keterbukaan diri) pada individu dapat bermanfaat bagi perkembangan individu. *Self disclosure* dapat memberikan manfaat bagi individu antara lain adalah memberikan gambaran tentang diri, mengembangkan keterampilan berkomunikasi, dan membantu menyelesaikan masalah.¹⁸

2. Pelaksanaan Layanan Konseling Individual

a. Pengertian layanan konseling individual

Konseling individual merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan konselor, membahas berbagai hal tentang masalah yang dialami klien. Pembahasan tersebut bersifat mendalam dan menyentuh hal-hal penting tentang diri klien (bahkan sangat penting yang boleh jadi penyangkut rahasia, pribadi klien),

¹⁸ Adil Prastyanti Mardani, *Peningkatan Pengungkapan Diri (self disclosure) Melalui Konseling Kelompok dengan Pendekatan Rational Emotive Therapy*, Skripsi Program Studi dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta: 2014, hlm 28)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

bersifat meluas meliputi berbagai sisi yang menyangkut permasalahan klien, namun juga bersifat *spesifik* menuju ke arah pengentasan masalah.¹⁹

Layanan konseling individual memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru kelas atau pembimbing dalam pembahasan dan pengentasan permasalahannya. Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan konseling individual ialah fungsi pengentasan.²⁰

Layanan konseling individual diberikan untuk memfasilitasi pemahaman diri dan pengembangan konseli melalui hubungan individual maupun kelompok. Fokus utama konseling cenderung pada perkembangan pribadi dan pembuatan keputusan berdasarkan pemahaman diri dan pengetahuan lingkungan. Dalam penyelenggaraan layanan konseling, konselor memerlukan data pendukung, baik tes maupun nontes. Data-data ini dihimpun untuk memberikan informasi yang komprehensif pada konseli (siswa).²¹

b. Tujuan layanan konseling individual

Secara umum tujuan layanan konseling individual menurut Sulistiyarani dan Mohammad Johar yaitu agar klien atau konseli dapat memahami kondisi dirinya, lingkungan sekitarnya, permasalahan yang

¹⁹ Prayitno, Op, Cit, hlm.1

²⁰ Abu Bakar M. Ludiin, *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, cetakan pertama, (Bandung: CV. Perdana Mulya Sarana, 2010), hlm. 47

²¹ Susilo Rahardjo dan Edris Zamroni, *Teori dan Praktik Pemahaman Individu Teknik Testing*, cetakan pertama, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 232



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialami, kekuatan dan kelemahan diri sehingga klien mampu mengatasinya.²²

Sedangkan tujuan layanan konseling individual secara khusus dapat dirinci dan dikaitkan secara langsung dengan fungsi-fungsi konseling secara menyeluruh, diantaranya:

- 1) Melalui layanan konseling individual klien memahami seluk beluk permasalahan yang dialami secara mendalam dan komprehensif, serta positif dan dinamis (fungsi pemahaman).
- 2) Pemahaman itu mengarah kepada dikembangkannya persepsi dan sikap serta kegiatan demi terentaskannya permasalahan secara spesifik (fungsi pengentasan). Pemahaman dan pengentasan masalah merupakan focus yang sangat khas, kongkrit, dan langsung ditangani oleh layanan konseling individual.
- 3) Pemeliharaan dan pengembangan potensi klien dan berbagai unsur positif yang ada pada dirinya merupakan latar belakang pemahaman dan pengentasan masalah klien dapat dicapai (fungsi pemeliharaan dan pengembangan).
- 4) Pemeliharaan dan pengembangan potensi dan unsur-unsur positif klien, diperkuat dengan terentaskannya masalah, merupakan kekuatan bagi pencegahan penjalaran masalah yang sedang dihadapi oleh klien

²² Sulistiyarani dan Mohammad johan, *Dasar-dasar Konseling*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, serta diharapkan dapat mencegah permasalahan) permasalahan baru yang mungkin timbul (fungsi pencegahan).

- 5) Apabila masalah yang dihadapi klien menyangkut pelanggaran hak-hak yang dimiliki oleh klien sehingga klien merasa teraniaya (dalam keadaan tertentu) maka, layanan konseling individual dapat menangani sasaran yang bersifat advokasi.²³

c. Urgensi konseling individual

Konseling individual yaitu pertemuan antara konselor dengan seorang klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapor, dan konselor berupaya memberi bantuan untuk mengembangkan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi permasalahan yang sedang dihadapi.

Melalui tatap muka, dilaksanakan interaksi langsung antara konselor dengan klien. Mereka membahas berbagai hal tentang permasalahan yang dihadapi oleh klien tersebut. Pembahasan tersebut bersifat mendalam, menyentuh hal-hal penting yang berhubungan dengan diri klien (bahkan tidak menutup kemungkinan menyangkut rahasia pribadi diri klien), bersifat meluas meliputi berbagai sisi yang menyangkut permasalahan klien, namun juga bersifat spesifik menuju kearah pengentasan masalah. Berkaitan dengan hal tersebut, masalah klien dicermati dan diupayakan pengentasannya sedapat-dapatnya dengan kekuatan klien sendiri.

²³ Prayitno, op. cit. hlm. 4-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseling individual merupakan kunci semua kegiatan bimbingan dan konseling. Dengan menguasai teknik-teknik konseling individu berarti akan mudah menjalankan proses bimbingan dan konseling yang lain, dengan kata lain konseling individual merupakan layanan inti yang pelaksanaannya menuntut persyaratan dan mutu usaha yang sungguh-sungguh. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan konseling individual adalah suatu proses bantuan yang memungkinkan siswa mendapat layanan secara langsung yang diberikan oleh seorang konselor (guru BK) kepada klien (siswa) secara tatap muka agar klien dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi, serta klien dapat memahami dan menerima dirinya untuk memperoleh tujuan-tujuan hidup yang lebih realitas dala rangka pembahasan dan pengentasan masalah.²⁴

d. Azas layanan konseling individual

Keikhlasan adalah hal yang penting untuk melakukan proses konseling, dengan cara ini memulai adanya rasa saling sukarela sehingga terbangun jalinan yang baik antara klien dan konselor. Asas-asasnya akan memperlancar untuk tersenggaranya hubungan antara klien dan konselor, yaitu:

- 1) Asas kerahasiaan
- 2) Asas kesukarelaan

²⁴ Muhammad Husni, *Layanan Konseling Individual Remaja Pendekatan Behaviorisme*, (IAIN AL-Qolam Malang), Al-Ibrah, Vol.2, No.2, Desember 2017, hlm. 9-10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Asas kenormatifan dan keahlian

e. Proses layanan konseling individu

Secara menyeluruh dan umum, proses layanan konseling individual terentang dari kegiatan paling awal sampai kegiatan akhir, dapat dipilih dalam 5 tahap, yaitu:

1) Tahap pengantaran

Tahapam pertama ini dimulai sejak awal interaksi antara konselor dan subjek sasaran layanan atau kegiatan pendukung.

2) Tahap penjajakan

Tahap ini pertama-tama dimaksudkan untuk mengetahui efek pengantaran (dengan penstrukturan) terhadap diri subjek sasaran layanan atau pendukung.

3) Tahap penafsiran

Tahap kegiatan ini pada dasarnya adalah memberikan makna, secara lebih jauh bahkan melakukan kajian mendalam terhadap informasi dan data yang dihasilkan dalam tahap penjajakan.

4) Tahap pembinaan

Pada tahap keempat ditekankan pembinaan apa yang perlu dikembangkan pada diri sasaran layanan terarah pada peran nyata yang perlu dilaksanakan oleh subjek tersebut terkait dengan permasalahan.

5) Penilaian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap penilaian dilakukan untuk mengetahui capaian hasil layanan, khususnya hasil pembinaan yang telah dilaksanakan melalui tahapan keempat.²⁵

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya serta menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain sebelumnya, peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Sania Nur Hanifia (2013). Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. Universitas Negeri Semarang dengan judul “Meningkatkan Keterbukaan Diri Dalam Komunikasi Antar Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Johari Window Pada Siswa Kelas XI IS 1 SMA Walisongo Pecangaan Jepara”. Hasil penelitian ini adalah mengatasi masalah keterbukaan diri dalam komunikasi antar teman sebaya melalui bimbingan kelompok dengan teknik johari window, semakin terbuka siswa dalam mengikuti bimbingan kelompok, maka akan berpengaruh positif pula terhadap komunikasi antar teman sebaya.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada peningkatan keterbukaan diri siswa dalam komunikasi antar teman sebaya melalui bimbingan kelompok dengan teknik johari window. Sedangkan penelitian yang

²⁵ Zulamri, M. Ahmad Juki, op. cit. hlm. 6-7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti lakukan lebih memfokuskan pada pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa.

2. Erna Nur Susanti (2016). Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Teamwork Terhadap Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Siswa Kelas X di MAN Yogyakarta”. Hasil penelitian ini adalah efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui teknik permainan teamwork terhadap keterbukaan diri siswa, dilihat dari hasil penelitian terdahulu maka pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui teknik permainan teamwork terhadap keterbukaan diri siswa terbukti efektif. Persamaan penelitian Erna Nur Susanti dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang keterbukaan diri.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada efektivitas layanan bimbingan kelompok melalui teknik permainan teamwork terhadap keterbukaan diri siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu lebih memfokuskan pada pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa.

3. Efi Umairroh (2018). Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Penggunaan Konseling Individual dalam Membantu Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas XI SMA Pangudi Luhur Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini adalah penggunaan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku membolos siswa, dengan penggunaan konseling individual maka akan membantu siswa mengatasi permasalahannya serta membantu untuk memperbaiki kebiasaan yang buruk atau perilaku membolos.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada penggunaan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku membolos siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa.

4. Nikmatus Sholihah (2015), Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam. UINSA Surabaya dengan judul “ Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa (Studi Kasus di MTs Negeri Mojosari)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku agresif siswa X di MTs Negeri Mojosari dikatakan berhasil walaupun tidak seratus persen, hal ini dapat dilihat siswa X sudah memiliki kesadaran diri, sadar bahwa perilakunya selama ini adalah salah.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku agresif siswa, sedangkan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa.

5. Feri Fitriani (2016), Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “Konseling Individu bagi Siswa Korban *Broken Home* (Studi Kasus di MTSN Babadan Baru Sleman)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode konseling individu dalam menangani siswa broken home yaitu konseling direktif dan konseling elektrik.

Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada tujuan penelitian, penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada konseling individu bagi siswa korban *broken home*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa.

C. Konsep Operasional

Bedasarkan judul penelitian yang telah penulis uraikan di atas, kajian ini berkenaan dengan konsep Pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Adapun pelaksanaan layanan konseling individual memiliki beberapa indikator diantaranya:

1. Guru bimbingan konseling mengidentifikasi masalah klien.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru bimbingan konseling melakukan pelaksanaan dengan tahapan menerima klien, menyelenggarakan penstrukturan, membahas masalah klien, dan memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalah.

3. Guru bimbingan konseling melaksanakan konseling individual.

Sedangkan keterbukaan diri memiliki beberapa indikator diantaranya:

1. Siswa mampu mengungkapkan informasi pribadi yang relevan.
2. Siswa mempunyai keinginan dan tujuan untuk melakukan keterbukaan diri.
3. Siswa mampu memilih waktu yang tepat saat berkomunikasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Disebut kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.²⁶ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Yin dalam Tohirin, pendekatan studi kasus digunakan untuk mengetahui suatu permasalahan yang hendak diteliti secara dalam dan terperinci. Hasil penelitian kasus tidak dapat diramalkan, karena penelitian kualitatif tidak memiliki prosedur yang baku. Data yang diperoleh pun sangat tergantung oleh peserta penelitian, tujuan penelitian, dan konteks penelitian.²⁷

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini karena permasalahan-permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini dan lokasi penelitian ini terjangkau sehingga penelitian dapat dilakukan di lokasi tersebut. Sedangkan penelitian akan dilaksanakan setelah seminar proposal yaitu 03 Maret-14 Juni 2021.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa yang memiliki masalah *self disclosure* (keterbukaan diri) di SMA Negeri 12 Pekanbaru,

²⁶ Andi Purwanto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perpektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media 2011), hlm. 178

²⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi *self disclosure* siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Adapun penentuan subjek sebagai sampel penelitian sesuai dengan penelitian yang diperlukan. Penentuan sampel subjek guru bimbingan konseling ditentukan oleh koordinator guru bimbingan konseling, sedangkan penentuan subjek 4 siswa yang ditentukan oleh guru bimbingan konseling.

D. Informan Penelitian

Tabel III.1
Informan Penelitian

No	Responden Wawancara	Jabatan	Keterangan
1	NDY	Guru Bimbingan Konseling	Informan utama
2	SOB	Guru Bimbingan Konseling	Informan utama
3	ASA	Siswa kelas XI	Informan utama
4	MDS	Siswa kelas XI	Informan utama
5	DIS	Siswa kelas XI	Informan utama
6	ADR	Siswa kelas XI	Informan utama
7	ND	Guru wali kelas	Informan pendukung

Informan utama dari penelitian ini adalah 2 orang guru bimbingan konseling dan 4 orang siswa yang memiliki masalah *self disclosure* sedangkan informan pendukung 1 wali kelas di SMA Negeri 12 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam wawancara ini yaitu wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dari wawancara lainnya yaitu pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan formal.²⁸

Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara yang bersifat semi struktur kepada semua informan yang sudah disebutkan di atas, yaitu guru bimbingan konseling, siswa yang memiliki masalah keterbukaan diri, dan wali kelas. Adapun dampak diadakannya wawancara ini bertujuan untuk menggali dan mendalami informasi tentang pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

2. Dokumentasi

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet. 1: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 160.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan yang ada, baik berupa dokumen primer ataupun dokumen sekunder.²⁹

Teknik ini diperoleh untuk data-data pendukung dalam penelitian seperti data tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan sekolah, keadaan sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa, dan lainnya yang dianggap dapat membantu pengumpulan data penelitian di lapangan. Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data tambahan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu teknik menggambarkan fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian diklasifikasikan dan digambarkan dengan kalimat. Menurut Saiddel dalam Tohirin, pengolahan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) Mencatat data yang dihasilkan dilapangan dengan memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, b) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya, c) kategori data yang sudah diinterpretasikan.³⁰

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

hlm. 338

³⁰ *Ibid*, hlm.143



Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini data kualitatif menghasilkan temuan-temuan penelitian yang bermakna dan dituangkan dalam bentuk deskripsi yang terstruktur dengan baik, serta mempunyai tingkat literasi yang tinggi. Dalam mendeskripsikan penelitian kualitatif mencoba untuk menarasikan hasil pengolahan data dengan menyajikan informasi baik dalam bentuk tertulis, dalam bentuk gambar atau video.³¹

Adapun langkah-langkah teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Mereduksi data dalam penelitian ini yaitu memfokuskan pada pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

³¹ Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian dalam reduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh pada penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini dengan lebih jelas. Peneliti memproduksi data dimulai dari menentukan informasi dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga dapat melakukan penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif ini yaitu berbentuk uraian singkat.³²

Penyajian data diperoleh setelah dirangkum dalam bentuk uraian, kemudian bukti fisik yang kemudian diolah dalam bentuk uraian. Adapun penyajian data berbentuk laporan hasil observasi penelitian secara langsung yang disajikan berbentuk uraian, sedangkan hasil dokumentasi ditunjukkan dalam bentuk bukti fisik selama penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Penarikan kesimpulan yang berkaitan dengan subyek dan obyek penelitian yang berisi tentang Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi *Self Disclosure* Siswa yang didapat di lapangan.

³² Sugiyono, loc. cit.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, dan pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi *self disclosure* siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan konseling individual untuk mengatasi *self disclosure* yang diberikan oleh guru BK menggunakan beberapa tahap pelaksanaan yaitu:

- a) Tahap pengantaran

Pada tahap ini guru BK menyambut siswa dengan hangat, menerima siswa dengan positif, ajakan guru BK kepada siswa untuk terbuka dalam mengemukakan masalah, serta menyelenggarakan penstrukturan yang sesuai dengan prosedur BK.

- b) Tahap penjajakan

Pada tahap penjajakan guru BK menanyakan pertanyaan terbuka kepada siswa yang bersangkutan dengan permasalahan dan perkembangan siswa.

- c) Tahap penafsiran

Dalam tahap penafsiran ini guru BK memberikan penjelasan atau pengertian tentang suatu keadaannya, dengan tujuan membantu siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

agar bisa memahami kejadian-kejadian yang berkenaan dengan masalah yang sedang dihadapinya.

d) Tahap pembinaan

Pada tahap ini guru BK membantu siswa untuk mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapi siswa, memberikan nasihat, dan memberikan contoh kepada siswa.

e) Tahap penilaian

Pada tahap penilaian yang dilakukan guru BK yaitu dengan mengobservasi kembali seperti apa siswa yang sudah melaksanakan konseling individual tersebut atau dengan menanyakan kepada teman sebayanya apakah ada perubahan atau tidak, jika tidak ada perubahan dari siswa tersebut maka guru BK akan menindaklanjutinya.

Pelaksanaan layanan konseling individual untuk mengatasi *self disclosure* siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru guru BK juga menggunakan angket dan observasi agar bisa mengetahui siswa yang membutuhkan bantuan, dan siswa yang sedang mempunyai masalah seperti masalah keterbukaan diri, kurang percaya diri dan lain sebagainya, serta guru BK memberikan motivasi kepada siswa yang tertutup, dan melakukan kerja sama dengan guru wali kelas dan guru mata pelajaran untuk mengatasi *self disclosure* siswa. Di SMA Negeri 12 Pekanbaru masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki keterbukaan diri sehingga dia merasa kurang percaya diri, kurang bersosialisasi, dan mengaikbatkan kenilai mereka, untuk menangani atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi *self disclosure* siswa guru BK memanggil siswa tersebut untuk melaksanakan konseling individual agar siswa bisa lebih terbuka. Setelah siswa mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual untuk mengatasi *self disclosure* guru BK akan melakukan penilaian.

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi *self disclosure* siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individual yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dari pelaksanaan layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru yaitu dari tingkat pendidikan guru BK yaitu dari jurusan Bimbingan Konseling, dan sikap profesional guru BK yang membuat pelaksanaan layanan konseling individual berjalan dengan lancar dan baik. Selain itu faktor pendukung dari pelaksanaan layanan konseling individual juga guru BK menggunakan angket dan observasi untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi siswa, karena bagi siswa yang tidak memiliki *self disclosure* (keterbukaan diri) akan susah untuk mengungkapkan permasalahannya dengan angket dan observasi guru BK sedikit lebih mengetahui apa permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa tersebut. Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru yaitu keterbatasan waktu yang diberikan sehingga pelaksanaan layanan konseling individual kurang maksimal, dengan keterbatasan waktu tersebut guru BK harus bisa mencari waktu yang kosong untuk siswa melaksanakan konseling individual dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi *self disclosure*. Selain itu bagi siswa yang tidak mempunyai *self disclosure* sedikit lebih sulit untuk mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapinya sehingga guru BK tidak bisa sepenuhnya membantu mentaskan permasalahan siswa, akan tetapi guru BK akan berusaha semaksimal mungkin agar siswa yang tidak mempunyai *self disclosure* bisa mengungkapkan permasalahannya dengan terbuka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran untuk kedepannya dari penulis kepada SMA Negeri 12 Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru bimbingan konseling lebih memaksimalkan pemberian layanan konseling khususnya layanan konseling individual sehingga siswa mampu memecahkan masalah keterbukaan dirinya.
2. Diharapkan kepada seluruh guru mata pelajaran dan guru wali kelas bekerja sama dengan guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa.
3. Diharapkan kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual khususnya bagi siswa yang mempunyai masalah keterbukaan diri.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar M. Ludiin. (2010). *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Cetakan Pertama. (Bandung: CV. Perdana Mulya Sarana)
- Adil Prastyanti Mardani. (2014). *Peningkatan Pengungkapan Diri (self disclosure) Melalui Konseling Kelompok dengan Pendekatan Rational Emotive Therapy*. Skripsi Fakultas Ilmu pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amri Darwis. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers)
- Andari. (2014). *Peningkatan Keterbukaan Diri (self disclosure) Melalui Konseling Kelompok dengan Pendekatan Person Centered*. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu pendidikan Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta
- Andi Purwanto. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media)
- Djaman Satori. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Denok Setiawati. (2012). *Efektivitas Model KNAP untuk Meningkatkan Keterbukaan diri Diri Siswa SMA*, Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Vol. 13. No. 1
- Dokumen Operator Sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru
- Edi Harapan dan Syarwani Ahmad. (2014). *Komunikasi Antar Pribadi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Ifdil. (2013). *Konsep Dasar Self Disclosure dan Pentingnya Bagi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Ilmiah Pendidikan (Nomor 1 Tahun 2013). Universitas Negeri Padang
- Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Cet. 1: Jakarta: PT. Bumi Aksara)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasmadi. (2017) *Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Pembinaan Spiritual Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh*. Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Maryam B. Gainau, *Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling*, Jurnal Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Papua

Muhammad Husni. (2017). *Layanan Konseling Individual Remaja Pendekatan Behaviorisme*. (IAIN Al-Qolam Malang). Al-Ibrah. Vol.2. No.2

Prayitno. (2004). *Seri Layanan Konseling L.1-L.9*. (Padang: UNP)

Raudhatul Jannah. (2019). *Implementasi Layanan Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 8 Banda Aceh*, Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Retno Setyaningsih. *Memahami Hubungan Kebutuhan untuk Populer dan Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Pada Pengguna Facebook: Sebuah Tinjauan Literatur*. Vol. 11. No. 1

Rosalina Dewi Asriningtyas. (2014) *Keterbukaan Diri Remaja pada Orangtua yang Bercerai (Studi Kasus)*. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Samsul Munir Amin. (2013). *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta:Amzah)

Sania Nur Hanifia. (2013). *Meningkatkan Keterbukaan Diri dalam Komunikasi Antar Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Johari Window Pada Siswa Kelas XI IS 1 SMA Walisongo Pecangaan Jepara*. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta)

Suhertina. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra)



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah Psikologi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sulistiyarani dan Mohammad Johar. (2014). *Dasar-dasar Konseling*. (Jakarta: Prestasi Pustaka)
- Susilo Rahardjo dan Edris Zamroni. (2019). *Teori dan Praktik Pemahaman Individu Teknik Testing*, cetakan pertama, (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Zulamri, M. Ahmad Juki. (2019). *Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II B Pekanbaru*. *Jurnal At Taujih Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol.2. No.2

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA GURU BK

PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan :
 Jenis Kelamin :
 Status/Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama ibu telah menjabat sebagai guru BK di sekolah ini?	
2	Apa latar belakang ibu menjabat sebagai guru BK di sekolah ini?	
3	Apa pengalaman ibu selama menjadi guru BK?	
4	Bagaimana cara ibu mengidentifikasi masalah siswa untuk melaksanakan konseling individual untuk mengatasi masalah keterbukaan diri siswa?	
5	Bagaimana ibu mengatur waktu untuk melaksanakan konseling individual?	
6	Bagaimana keinginan siswa untuk mengikuti konseling individual ini?	
7	Bagaimana sikap ibu menerima klien dalam konseling individual?	
8	Apakah ibu melakukan penstrukturan ketika proses konseling individual berlangsung?	

9.	Bagaimana penstrukturan yang ibu lakukan ketika proses konseling berlangsung?	
10.	Bagaimana pandangan ibu terhadap kondisi keterbukaan diri siswa di sekolah ini?	
11.	Apa saja faktor yang menjadi penghambat keterbukaan diri siswa di sekolah ini?	
12.	Apakah ibu menemukan pola perilaku khusus dari siswa yang tidak memiliki keterbukaan diri di sekolah ini?	
13.	Apa permasalahan yang ditimbulkan oleh siswa di sekolah ini ketika mereka tidak memiliki sikap keterbukaan diri?	
14.	Bagaimana upaya ibu dalam menangani permasalahan keterbukaan diri siswa di sekolah ini?	
15.	Bagaimana proses pelaksanaan konseling yang ibu rancang untuk menangani masalah keterbukaan diri siswa di sekolah ini?	
16.	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan layanan tersebut?	
17.	Apa saja faktor penghambat ketika melaksanakan layanan tersebut?	
18.	Bagaimana upaya ibu dalam menangani faktor penghambat tersebut?	
19.	Bagaimana cara ibu mendorong penentasan masalah siswa terkait untuk mengatasi masalah keterbukaan diri siswa?	
20.	Bagaimana cara ibu memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalahnya?	
21.	Apakah ada upaya kerjasama ibu dengan guru wali kelas untuk menangani masalah	

	keterbukaan diri siswa di sekolah ini?	
22.	Bagaimana bentuk kerja sama ibu dengan wali kelas sebelum mengkonseling siswa?	
23.	Bagaimana ibu melakukan evaluasi terhadap proses layanan yang telah ibu berikan kepada siswa?	
24.	Bagaimana ibu menganalisis hasil evaluasi dari layanan yang telah ibu berikan?	
25.	Bagaimana ibu menilai keberhasilan ibu dalam menangani masalah keterbukaan diri siswa di sekolah ini?	

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang menduplikasi dan memperhalus sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




TRANSKIP WAWANCARA

PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Nama Informan : NDY
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan : Guru BK
 Hari/Tanggal : Senin/15 Maret 2021
 Tempat : Ruang BK


Hak Cipta Diturunkan dan Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama ibu telah menjabat sebagai guru BK di sekolah ini?	Ibu ngajar udah 5 tahun
2	Apa latar belakang ibu menjabat sebagai guru BK di sekolah ini?	Ibu S1 Bimbingan konseling
3	Apa pengalaman ibu selama menjadi guru BK?	Banyaklah pengalamannya, karenakan udah 5 tahun kan dari yang mindset orang masih guru bk itu polisi sekolah, ya perlahan-lahan kan berangsur angsur walaupun sekarang masih ada juga yang beranggapan seperti itu, terus anak-anak yang awalnya takut ke bk tapi alhamdulillah sekarang anak-anak juga gak terlalu takut ke bk, udah lumayan welcome sama guru bk
4	Bagaimana cara ibu mengidentifikasi masalah siswa untuk melaksanakan konseling individual untuk mengatasi	Ibu terkadang menggunakan angket,observasi, karena kan kita bisa melihat dari observasi dia

	<p>masalah keterbukaan diri siswa?</p>	<p>dikelas seperti apa, dan bagaimana</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana ibu mengatur waktu untuk melaksanakan konseling individual?</p>	<p>Nah itu yang susah ya, karena kan kalau kita konseling individual pasti ngambil jam pelajaran kan berhubungan lagi dengan guru mata pelajaran, terkadang guru mata pelajaran ngasih izin terkadang juga tidak, tapi ya pandai pandai guru bk sih nyari nyari guru mana yang mau memberikan izin untuk anak keluar dari kelasnya</p>
<p>6.</p>	<p>Bagaimana keinginan siswa untuk mengikuti konseling individual ini?</p>	<p>Biasanya awal awal kalau yang kurang terbuka itu ya mungkin masih agak takut ya kalau dipanggil ke ruang bk tapi karena lama lama arahan dari guru bknya apa segala macam mulai terbiasa</p>
<p>7.</p>	<p>Bagaimana sikap ibu menerima klien dalam konseling individual?</p>	<p>Ya welcome, harus terbuka, harus menerima dia dengan senang hati, dengan baik, biar dia juga merasa nyaman</p>
<p>8.</p>	<p>Apakah ibu melakukan penstrukturan ketika proses konseling individual berlangsung?</p>	<p>Ada</p>
<p>9.</p>	<p>Bagaimana penstrukturan yang ibu lakukan ketika proses konseling berlangsung?</p>	<p>Kalau ibu sendiri ya sesuai dengan prosedur bk</p>
<p>10.</p>	<p>Bagaimana pandangan ibu terhadap kondisi keterbukaan diri siswa di sekolah ini?</p>	<p>Keterbukaan diri siswa sebagian besar ada yang terbuka, cuman ya mungkin masih ada beberapa siswa yang masih belum terbuka</p>
<p>11.</p>	<p>Apa saja faktor yang menjadi penghambat keterbukaan diri siswa di sekolah ini?</p>	<p>Eeee kurangnya rasa percaya diri, akibatnya ya mereka tidak aktif dalam belajar, tugas-tugas terkadang</p>

UIN SUSKA RIAU
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Riau. 2. Dilarang meminumkan dan membiarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Riau.</p>		<p>mereka lalai dalam mengerjakan, karena kan mereka untuk bertanya aja terkadang malu kan padahal mereka belum tentu paham dengan pelajaran tersebut</p>
	<p>12. Apakah ibu menemukan pola perilaku khusus dari siswa yang tidak memiliki keterbukaan diri di sekolah ini?</p>	<p>Ya kalau menurut ibu, karena kurang percaya diri, kemudian mungkin karena ada faktor faktor lain seperti permasalahan di rumah, permasalahan di teman, dan lain lain</p>
	<p>13. Apa permasalahan yang ditimbulkan oleh siswa di sekolah ini ketika mereka tidak memiliki sikap keterbukaan diri?</p>	<p>Mereka tidak aktif dalam belajar, tugas tugas terkadang mereka lalai dalam mengerjakan, karena kan mereka untuk bertanya aja terkadang malu kan</p>
	<p>14. Bagaimana upaya ibu dalam menangani permasalahan keterbukaan diri siswa di sekolah ini?</p>	<p>Kalau untuk menangani masalah siswa yang tidak terbuka atau siswa yang tertutup ibu akan memanggil mereka lalu ibu konseling kelompok kadang atau konseling individu</p>
	<p>15. Bagaimana proses pelaksanaan konseling yang ibu rancang untuk menangani masalah keterbukaan diri siswa di sekolah ini?</p>	<p>Yaa kalau pelaksanaan layanan konseling individual di sini sudah lumayan berjalan cukup baik, tapi masih ada hambatan dengan siswa yang tidak terbuka dan dia masih menunggu panggilan untuk konseling, padahal yang ibu lihat dia banyak permasalahan yang sedang dialami tapi dia gak ada inisiatif untuk konseling ke ibu. Terkadang ibu panggil dia ke ruang bk, kalau dipanggil dia mau tapi kalau gak</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>dipanggil dia gak mau, jadi kita harus pandai-pandai bagaimana supaya pelaksanaan konseling individual dengan siswa yang tidak terbuka gitu bisa berjalan dengan lancar.</p> <p>Contohnya bisa kita ajak cerita aja, yaa jangan terlalu formal lah kalau dia kita panggil ke ruang bk”.</p>
16.	<p>Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan layanan tersebut?</p>	<p>Faktor pendukung dari pelaksanaan konseling layanan individual ya kalau menurut ibu lebih ke angket dan observasi, karena dari angket dan observasi kita bisa melihat apa permasalahan siswa yang sedang dihadapinya sebelum melaksanakan konseling individual, kita juga tahu bagaimana kesehariannya di lingkungan sekolah, yaa itu kalau menurut ibu faktor pendukungnya ya lebih ke angket dan observasi</p>
17.	<p>Apa saja faktor penghambat ketika melaksanakan layanan tersebut?</p>	<p>Kalau faktor penghambatnya lebih kewaktu sih, kita harus pandai-pandai cari guru yang kira-kira bisa diajak kerjasama untuk anaknya bisa keluar kelas dan ibu bisa kasih konseling, kadang ada juga guru yang tidak memberikan izin untuk anaknya keluar kelas, jadi ya harus pandai-pandai guru bk aja cari waktu yang tepat dan cari guru yang bisa diajak kerja sama agar anak bisa konseling individual</p>

<p>18.</p>	<p>Bagaimana upaya ibu dalam menangani faktor penghambat tersebut?</p>	<p>Harus pandai pandai cari guru yang kira kira bisa diajak kerjasama untuk anaknya bisa keluar kelas dan ibu bisa kasih konseling</p>
<p>19.</p>	<p>Bagaimana cara ibu mendorong penentasan masalah siswa terkait untuk mengatasi masalah keterbukaan diri siswa?</p>	<p>Mendorongnya dengan konseling individu, memberikan beberapa treatment ke mereka, memberikan beberapa tugas, misalnya ibu suruh setiap hari harus berkenalan dengan orang orang baru jadi perlahan mulai membuka diri, ngobrol sama orang lain kan bisa membuat kita mulai terbuka</p>
<p>20.</p>	<p>Bagaimana cara ibu memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalahnya?</p>	<p>Ya dikasih motivasi</p>
<p>21.</p>	<p>Apakah ada upaya kerjasama ibu dengan guru wali kelas untuk menangani masalah keterbukaan diri siswa di sekolah ini?</p>	<p>Pastinya ada</p>
<p>22.</p>	<p>Bagaimana bentuk kerja sama ibu dengan wali kelas sebelum mengkonseling siswa?</p>	<p>Bisa jadi dalam waktu, sharing sharing bersama, hal yang bisa disampaikan ya karena kitakan juga harus bisa menjaga rahasia klien</p>
<p>23.</p>	<p>Bagaimana ibu melakukan evaluasi terhadap proses layanan yang telah ibu berikan kepada siswa?</p>	<p>Liat dari anaknya sudah mulai terbuka, sudah mulai membuka diri ibu observasilah</p>
<p>24.</p>	<p>Bagaimana ibu menganalisis hasil evaluasi dari layanan yang telah ibu berikan?</p>	<p>Terkadang ibu kasih lembar angket hasil konseling tapi kadang ibu gak kasih, ibu liat observasi aja</p>
<p>25.</p>	<p>Bagaimana ibu menilai keberhasilan ibu dalam menangani masalah keterbukaan diri siswa di sekolah ini?</p>	<p>kalau ibu belum yakin dengan observasi, kalau ibu liat kan biasanya dari observasi karena dari observasi</p>

kita kan bisa liat kalau gak ya dengan angket tadi, kalau dengan angketkan keliatan apa yang jadi pemahaman dia seperti itu.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM
MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA
NEGERI 12 PEKANBARU**

Nama Informan : SOB
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan : Guru BK
 Hari/Tanggal : Senin/ 15 Maret 2021
 Tempat : Ruang BK

Hak Cipta Diturunkan dan Menyerahkan kepada seluruh masyarakat Indonesia
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama ibu telah menjabat sebagai guru BK di sekolah ini?	Kalau di sini baru tanggal 25 Januari 2021 ini masuknya di sekolah ini, berarti lebih kurang satu setengah bulan baru, sebelumnya di SMA 1 Teluk Kuantan
2.	Apa latar belakang ibu menjabat sebagai guru BK di sekolah ini?	Latar belakang ibu sebenarnya basicnya bukan guru bk tapi dari psikologi, kemudian mengambil akta mengajar dan sekarang jadi guru bk
3.	Apa pengalaman ibu selama menjadi guru BK?	Pengalamannya sangat banyak karena sudah dari tahun 2009 lebih kurang udah 12 tahun, pengalaman tiap tahun itu berbeda-beda apa masalah yang dihadapi, permasalahan siswa itu beda-beda, dan sangat menarik juga karena setiap anak beda masalahnya beda cara kita menanganinya
4.	Bagaimana cara ibu mengidentifikasi masalah siswa untuk melaksanakan konseling individual untuk mengatasi	Biasanya pertama mesti kita kan menggunakan alat ungkap masalah dulu, setelah dapat permasalahannya



<p>masalah keterbukaan diri siswa?</p>	<p>nanti pendekatannya tergantung prosesnya seperti siswa yang kurang membuka diri mungkin dipanggil secara pribadi kita konseling dulu apa sih penyebabnya ini dia tertutup, itu yang biasa saya lakukan</p>
<p>5. Bagaimana ibu mengatur waktu untuk melaksanakan konseling individual?</p>	<p>Kemarin kami awal awal sudah bikin jadwal kan awal semester ini kami guru bk kan sudah mengadakan bisa dikatakan rapatlah, jadi kita memang menjadwalkan waktu konseling individunya, emang ada terjadwal konselingnya</p>
<p>6. Bagaimana keinginan siswa untuk mengikuti konseling individual ini?</p>	<p>Keinginannya setelah kita panggil dia antusias tapi ditunggu kesadarannya sendiri atau keinginannya sendiri itu masih jarang hanya siswa siswa yang benar benar dia merasa butuh baru dia ke sini gitu</p>
<p>7. Bagaimana sikap ibu menerima klien dalam konseling individual?</p>	<p>Ya dengan senang hati, apa pun permasalahan, apa pun keluhan mereka atau apa pun yang pengen mereka ceritakan kita dengarkan dengan senang hati, tak pernahlah kita nolak</p>
<p>8. Apakah ibu melakukan penstrukturan ketika proses konseling individual berlangsung?</p>	<p>Eee sebenarnya jarang, tidak sesuai dengan tahapannya, tidak terstruktur, karena kalau diajak seperti itu anak merasa terlalu formal kondisinya jadinya, jadi langsung aja ke pendekatannya, kalau kita ikuti langkah langkahnya kan formal jadinya anak takut dalam kondisi formal</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

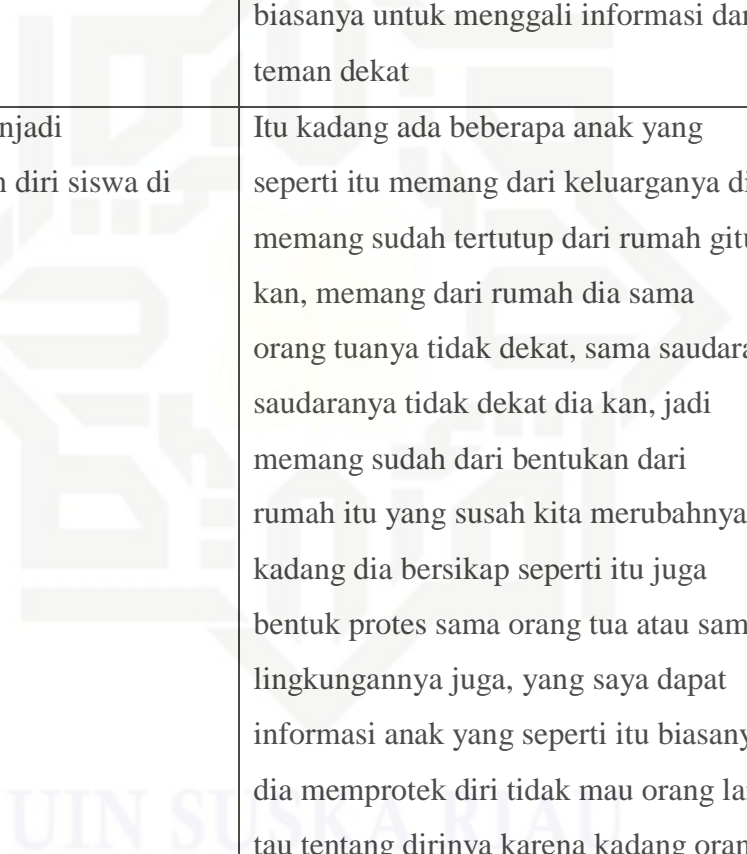
UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>9.</p>	<p>Bagaimana penstrukturan yang ibu lakukan ketika proses konseling berlangsung?</p>	
<p>10.</p>	<p>Bagaimana pandangan ibu terhadap kondisi keterbukaan diri siswa di sekolah ini?</p>	<p>Kalau ini saya lebih sering bertanya kepada temannya, kalau umpamanya sudah kita coba untuk konseling individu dengan berbagai pendekatan yang kita lakukan ternyata anak ini masih menutup diri, nah biasanya si anak ini kan punya teman dekat, biasanya untuk menggali informasi dari teman dekat</p>
<p>11.</p>	<p>Apa saja faktor yang menjadi penghambat keterbukaan diri siswa di sekolah ini?</p>	<p>Itu kadang ada beberapa anak yang seperti itu memang dari keluarganya dia memang sudah tertutup dari rumah gitu kan, memang dari rumah dia sama orang tuanya tidak dekat, sama saudara saudaranya tidak dekat dia kan, jadi memang sudah dari bentukan dari rumah itu yang susah kita merubahnya, kadang dia bersikap seperti itu juga bentuk protes sama orang tua atau sama lingkungannya juga, yang saya dapat informasi anak yang seperti itu biasanya dia memprotek diri tidak mau orang lain tau tentang dirinya karena kadang orang tuanya terlalu protektif kedia, dia tak mau atau kawannya terlalu ikut campur, makanya dia tertutup jadinya</p>
<p>12.</p>	<p>Apakah ibu menemukan pola perilaku khusus dari siswa yang tidak memiliki keterbukaan diri di sekolah ini?</p>	<p>Kalau dari anak tidak juga</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasri Riau



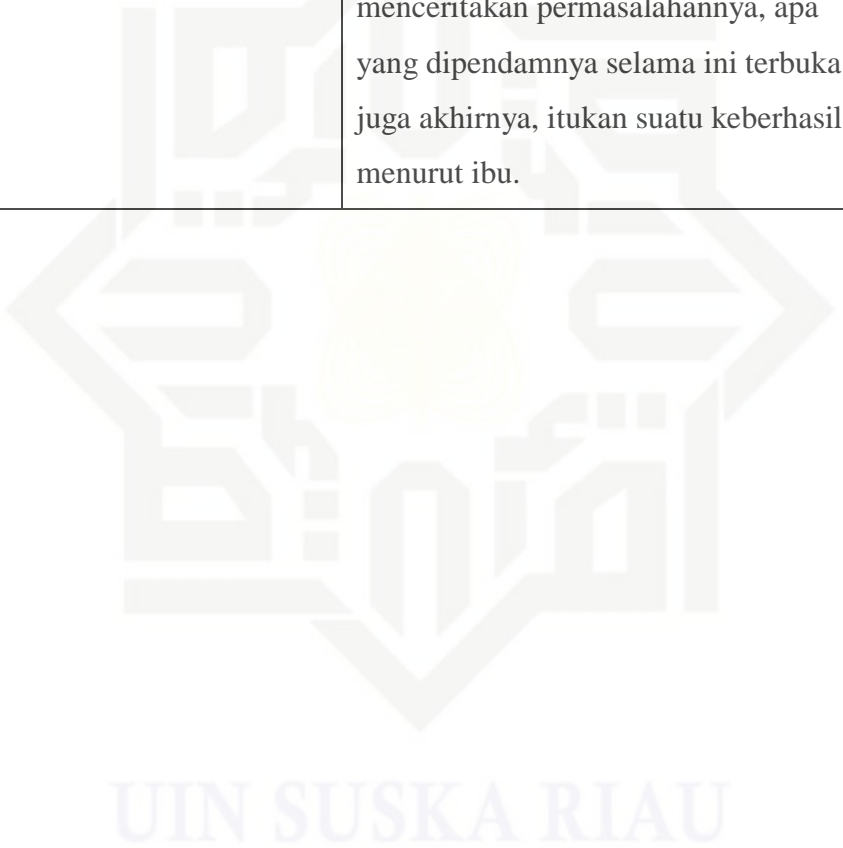
13.	Apa permasalahan yang ditimbulkan oleh siswa di sekolah ini ketika mereka tidak memiliki sikap keterbukaan diri?	Biasanya lebih kepermasalahan individu atau masalah pribadi
14.	Bagaimana upaya ibu dalam menangani permasalahan keterbukaan diri siswa di sekolah ini?	Kalau umpamanya dia tidak juga bisa terbuka secara langsung sama kita sebagai guru bk kita mencari informasi dari teman terdekatnya
15.	Bagaimana proses pelaksanaan konseling yang ibu rancang untuk menangani masalah keterbukaan diri siswa di sekolah ini?	Prosesnya kita kan sudah menjadwalkan konseling individunya itu, terus saat itulah kita prosesnya apa permasalahan saat itu, itulah yang menjadikan temanya
16.	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan layanan tersebut?	Faktor pendukung semuanya tergantung dari keinginan anak sebenarnya
17.	Apa saja faktor penghambat ketika melaksanakan layanan tersebut?	Ketidakterbukaan
18.	Bagaimana upaya ibu dalam menangani faktor penghambat tersebut?	Saya akan berusaha untuk mencari tahu mungkin kalau memang tidak bisa dari dia mengungkapkan sendiri kadang saya bilang oke kalau kamu tidak mau secara langsung sama ibu mungkin kamu malu kamu boleh WA ibu atau sms ibu atau kirim ke email ibu apa keluhan kamu seperti itu, kalau tidak ya cari informasi dari orang orang terdekatnya
19.	Bagaimana cara ibu mendorong pengentasan masalah siswa terkait untuk mengatasi masalah keterbukaan diri siswa?	Yang namanya pengentasan tentu kembali kedirinye sendiri seberapa kuatpun kita memberikan dorongan, seberapa besar pun kita memberikan gambaran dia akan tetap kembali kedirinya. Saya selalu mengingatkan kamu yang paling tahu permasalahan



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> <p>© Hak cipta © UIN Suska Riau</p>	<p>kamu dan kamu sendiri yang paling tahu bagaimana solusi untuk keluar dari masalah mu, selalu menekankan seperti itu kita kan hanya memberi arahan, bayangan dan dia yang mengambil kesimpulan</p>
<p>20. Bagaimana cara ibu memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalahnya?</p>	<p>Kita kan setelah konseling itu kan kita nanti ada masa pemantauannya lagi, nah di situlah nanti ditengok apakah benar dia ini sudah mengentaskan masalahnya atau sudah menetapkan keputusan terhadap permasalahannya itu, nanti di situ kita tengok di masa itu</p>
<p>21. Apakah ada upaya kerjasama ibu dengan guru wali kelas untuk menangani masalah keterbukaan diri siswa di sekolah ini?</p>	<p>Pasti, karena kan ketidakterbukaan itu kita harus bekerjasama dengan pihak lain maupun dengan temannya maupun dengan wali kelasnya, kadang dengan orang tuanya atau saudaranya, pasti kita membutuhkan kerja sama</p>
<p>22. Bagaimana bentuk kerja sama ibu dengan wali kelas sebelum mengkonseling siswa?</p>	<p>Yang jelas kita kan sudah tahu permasalahan anak ini kurang terbuka sementara mungkin ada nampak sama kita suatu permasalahan anak ini kita cerita ke wali kelasnya ibu sudah tau atau ndak seperti ini anak anak ini, seperti itu</p>
<p>23. Bagaimana ibu melakukan evaluasi terhadap proses layanan yang telah ibu berikan kepada siswa?</p>	<p>Kalau evaluasi tentu kita menengok keberhasilan dari yang sudah kita lakukan ya, dilihat ada gak perubahan sama anak itu kearah yang lebih positif dari situlah tahunya, kalau ternyata masih tetap aja kita coba lagi</p>



<p>24. Bagaimana ibu menganalisis hasil evaluasi dari layanan yang telah ibu berikan?</p>	<p>Cara menganalisisnya ya dari hasil yang tampak apakah ada perubahan berarti ini udah tepat ni langkah yang kita ambil tapi ternyata kalau belum ada perubahan tapi sudah mulai nampak berarti kita lanjutkan cocok ini tapi ditingkatkan lagi gitu</p>
<p>25. Bagaimana ibu menilai keberhasilan ibu dalam menangani masalah keterbukaan diri siswa di sekolah ini?</p>	<p>Kalau anaknya sudah berhasil terbuka sama kita berarti sudah berhasil, ini kita berhasil kerja kita anak ini ternyata mau menceritakan permasalahannya, apa yang dipendamnya selama ini terbuka juga akhirnya, itukan suatu keberhasilan menurut ibu.</p>





PEDOMAN WAWANCARA SISWA

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM
MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA
NEGERI 12 PEKANBARU**

Nama Informan :
 Jenis Kelamin :
 Status/Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan kembali karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ananda mau ketika diminta untuk mengungkapkan informasi mengenai pribadi ananda?	
2.	Ketika ananda mempunyai masalah kepada siapa saja ananda ingin menceritakannya?	
3.	Apakah ananda mempunyai keinginan untuk melakukan keterbukaan diri?	
4.	Ketika berkomunikasi apakah ananda mampu memilih waktu yang tepat?	
5.	Kepada siapa saja ananda mencoba melakukan keterbukaan diri?	
6.	Bagaimana ananda menilai jika teman komunikasi ananda memberikan feedback dari apa yang sudah ananda	



	ungkapkan?	
7.	Apakah ananda pernah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual?	
8.	Bagaimana keadaan ananda sebelum mengikuti pelaksanaan layanan konseling?	
9.	Bagaimana keadaan ananda setelah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual dan apa yang ananda rasakan?	
10.	Apakah ada guru BK mengidentifikasi masalah ananda ketika proses konseling individual?	
11.	Apa yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah ananda?	
12.	Apakah ananda pernah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual untuk mengatasi masalah keterbukaan diri ananda?	
13.	Bagaimana prilaku guru BK ketika mengatasi masalah ananda?	
14.	Bagaimana guru BK melaksanakan layanan konseling individual?	
15.	Apakah ada guru BK menindak lanjuti	

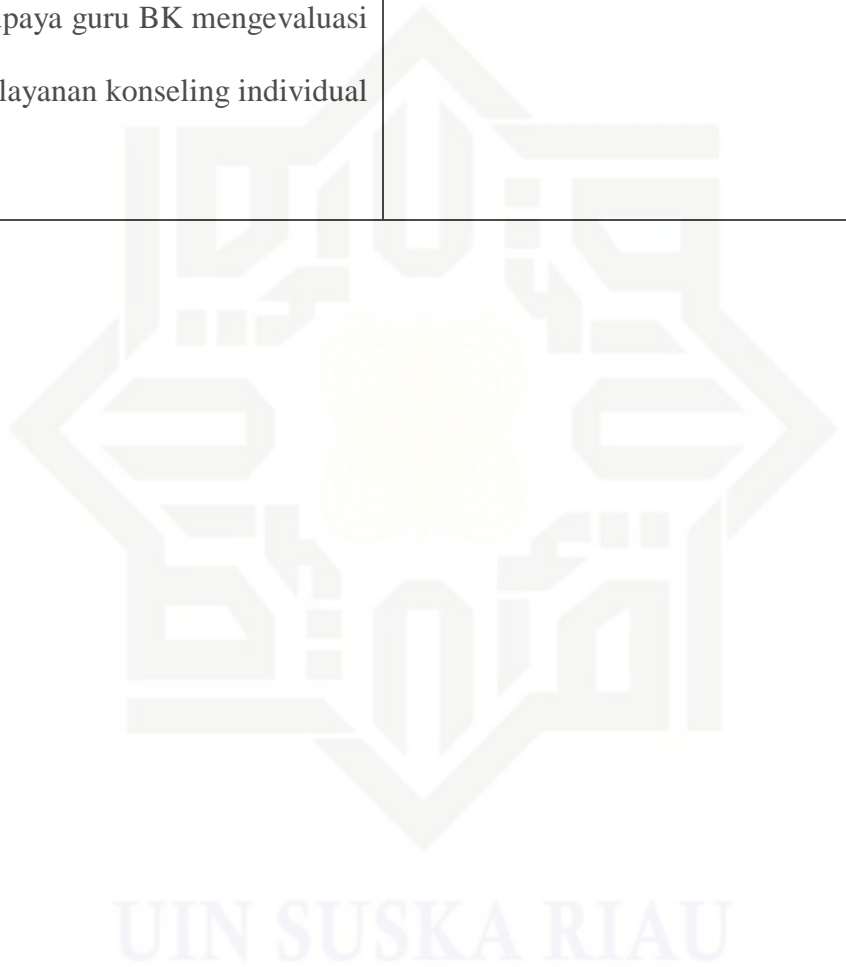
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



16.	siswa yang tidak terbuka?	
17.	Bagaimana cara guru BK menindak lanjuti?	
18.	Apakah ada guru BK mengevaluasi pelaksanaan layanan konseling individual?	
19.	Bagaimana upaya guru BK mengevaluasi pelaksanaan layanan konseling individual tersebut?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





TRANSKIP WAWANCARA

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM
MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA
NEGERI 12 PEKANBARU**

Nama Informan : ASA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan : Siswa
 Hari/Tanggal : Senin/19 April 2021
 Tempat : Musholla BK

Hak Cipta Diturunkan dan Diwariskan kepada Orang-orang yang berkepentingan. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mau ketika diminta untuk mengungkapkan informasi mengenai pribadi anda?	Mungkin informasi secara umum aja
2.	Ketika anda mempunyai masalah kepada siapa saja anda ingin menceritakannya?	Biasanya ke orang tua sama orang terdekat aja
3.	Apakah anda mempunyai keinginan untuk melakukan keterbukaan diri?	Ingin, tapi ke orang yang sudah kenal tapi belum dekat, kalau orang yang baru dikenal mungkin tidak
4.	Ketika berkomunikasi apakah anda mampu memilih waktu yang tepat?	Mampu, kalau teman bisa saya bisa juga
5.	Kepada siapa saja anda mencoba melakukan keterbukaan diri?	Teman dekat dan orang tua
6.	Bagaimana anda menilai jika teman komunikasi anda memberikan	Dia menanggapi atau menanyakan apa yang sudah saya ceritakan



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	feedback dari apa yang sudah anda ungkapkan?	
7.	Apakah anda pernah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual?	Pernah
8.	Bagaimana keadaan anda sebelum mengikuti pelaksanaan layanan konseling?	Eee agak takut sama cemas
9.	Bagaimana keadaan anda setelah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual dan apa yang anda rasakan?	Sedikit lebih tenang sih kak
10.	Apakah ada guru BK mengidentifikasi masalah anda ketika proses konseling individual?	Ada kak, kadang tu guru bknya ngasih kami angket untuk diisi
11.	Apa yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah anda?	Yaa guru bk memberikan saran terhadap masalah yang sedang dihadapi
12.	Apakah anda pernah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual untuk mengatasi masalah keterbukaan diri anda?	Pernah
13.	Bagaimana perilaku guru BK ketika mengatasi masalah anda?	Perilaku guru bk selalu baik ke siswa dan dia membantu siswa untuk menyelesaikan masalah



<p>14.</p>	<p>Bagaimana guru BK melaksanakan layanan konseling individual?</p>	<p>Eee kalau pelaksanaan konseling individual sudah dijadwalkan sama guru bk kak, terkadang guru bk memanggil siswa siswi ke ruang bk untuk mengatasi masalahnya</p>
<p>15.</p>	<p>Apakah ada guru BK menindak lanjuti siswa yang tidak terbuka?</p>	<p>Ada</p>
<p>16.</p>	<p>Bagaimana cara guru BK menindak lanjuti?</p>	<p>Setelah beberapa hari konseling individual guru bk akan memanggil lagi siswa tersebut untuk menanyakan bagaimana dengan masalahnya apakah dia sudah bisa menyelesaikan atau tidak</p>
<p>17.</p>	<p>Apakah ada guru BK mengevaluasi pelaksanaan layanan konseling individual?</p>	<p>Ada</p>
<p>18.</p>	<p>Bagaimana upaya guru BK mengevaluasi pelaksanaan layanan konseling individual tersebut?</p>	<p>Eee gimana ya kak kadang ibu observasi, kadang juga ibu panggil lagi ke ruang bk</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM
MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA
NEGERI 12 PEKANBARU**

Nama Informan : MDS
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan : Siswa
 Hari/Tanggal : Senin/19 April 2021
 Tempat : Musholla BK

Hak Cipta Diturunkan dan Diwariskan kepada Penerbit. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ananda mau ketika diminta untuk mengungkapkan informasi mengenai pribadi ananda?	Tergantung, misalnya yang patut untuk dikasih tau tapi kalau gak ya gak dikasih tau
2.	Ketika ananda mempunyai masalah kepada siapa saja ananda ingin menceritakannya?	Sama orang terdekat
3.	Apakah ananda mempunyai keinginan untuk melakukan keterbukaan diri?	Mau, cuman ya ke orang terdekat aja
4.	Ketika berkomunikasi apakah ananda mampu memilih waktu yang tepat?	Mampu, ketika saya sama teman mempunyai waktu yang luang
5.	Kepada siapa saja ananda mencoba melakukan keterbukaan diri?	Kepada teman
6.	Bagaimana ananda menilai jika teman komunikasi ananda memberikan feedback dari apa yang sudah ananda	Ya yang bisa mengasih solusi yang baik

	ungkapkan?	
7.	Apakah ananda pernah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual?	Pernah
8.	Bagaimana keadaan ananda sebelum mengikuti pelaksanaan layanan konseling?	Biasa aja, yaa cuman ada sih sedikit perasaan takut
9.	Bagaimana keadaan ananda setelah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual dan apa yang ananda rasakan?	Sedikit lebih tenang
10.	Apakah ada guru BK mengidentifikasi masalah ananda ketika proses konseling individual?	Kadang kami langsung ditanya saat konseling itu apa yang membuat kami tidak terbuka, apa faktornya, gitu gitu sih kadang kak
11.	Apa yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah ananda?	Menasehati, ngasih tau yang benar supaya bisa bersosialisasi kepada orang banyak bukan kepada teman terdekat saja, lebih kememotivasi sih kak
12.	Apakah ananda pernah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual untuk mengatasi masalah keterbukaan diri ananda?	Pernah
13.	Bagaimana prilaku guru BK ketika mengatasi masalah ananda?	Guru bk selalu bersikap terbuka ketika ada siswa yang ingin konseling

<p>14. Bagaimana guru BK melaksanakan layanan konseling individual?</p>	<p>Kalau siswa yang mempunyai masalah keterbukaan diri atau siswa yang tertutup biasanya guru bk yang memanggil siswa itu ke ruang bk untuk konseling kak, tapi kadang ada juga siswa tu yang mau konseling sama guru bk cuman itu jarang sekali kata ibu bknya</p>
<p>15. Apakah ada guru BK menindak lanjuti siswa yang tidak terbuka?</p>	<p>Ada</p>
<p>16. Bagaimana cara guru BK menindak lanjuti?</p>	<p>Terkadang guru bk memanggil teman terdekatnya untuk menanyakan apakah dia sudah terbuka atau belum</p>
<p>17. Apakah ada guru BK mengevaluasi pelaksanaan layanan konseling individual?</p>	<p>Ada</p>
<p>18. Bagaimana upaya guru BK mengevaluasi pelaksanaan layanan konseling individual tersebut?</p>	<p>Ibu lebih ke melihat sendiri sih kak gimana gimananya siswa itu</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



TRANSKIP WAWANCARA

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM
MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA
NEGERI 12 PEKANBARU**

Nama Informan : DIS
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan : Siswa
 Hari/Tanggal : Senin/19 April 2021
 Tempat : Musholla BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ananda mau ketika diminta untuk mengungkapkan informasi mengenai pribadi ananda?	Tergantung, kalau informasi yang umum mau tapi kalau informasi yang pribadi mungkin gak
2.	Ketika ananda mempunyai masalah kepada siapa saja ananda ingin menceritakannya?	Eee kepada mamah
3.	Apakah ananda mempunyai keinginan untuk melakukan keterbukaan diri?	Belum siap, Karena saya belum siap kalau orang mengetahui tentang informasi pribadi saya
4.	Ketika berkomunikasi apakah ananda mampu memilih waktu yang tepat?	Iya kak mampu memilih waktu yang tepat
5.	Kepada siapa saja ananda mencoba melakukan keterbukaan diri?	Cuman mamah sama teman terdekat
6.	Bagaimana ananda menilai jika teman komunikasi ananda memberikan	Eee ya kalau dia merespon apa yang telah kita umgkapin

	feedback dari apa yang sudah anda ungkapkan?	
7.	Apakah anda pernah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual?	Pernah
8.	Bagaimana keadaan anda sebelum mengikuti pelaksanaan layanan konseling?	Rasa takut sama deg degan
9.	Bagaimana keadaan anda setelah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual dan apa yang anda rasakan?	Saya merasa lebih tenang kak setelah menceritakan masalah saya
10.	Apakah ada guru BK mengidentifikasi masalah anda ketika proses konseling individual?	Eee kadang bisa dipantau juga kak atau dilihat langsung sama guru bk kami di kelas seperti apa
11.	Apa yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah anda?	Mengasih solusi, seperti apa yang harus dilakukan kayak gini kayak gini
12.	Apakah anda pernah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual untuk mengatasi masalah keterbukaan diri anda?	Pernah
13.	Bagaimana prilaku guru BK ketika mengatasi masalah anda?	Eee ya bertegas juga untuk membantu
14.	Bagaimana guru BK melaksanakan layanan konseling individual?	Guru bk ngasih tau kalau konseling individual harus bersikap terbuka untuk



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>menceritakan masalah, karena kata guru bk kalau tidak terbuka maka susah guru bk untuk membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi</p>
<p>15.</p>	<p>Apakah ada guru BK menindak lanjuti siswa yang tidak terbuka?</p>	<p>Ada kak</p>
<p>16.</p>	<p>Bagaimana cara guru BK menindak lanjuti?</p>	<p>Ooh ada kak, terkadang dipanggil ke ruang bk berturut turut selama 2 hari</p>
<p>17.</p>	<p>Apakah ada guru BK mengevaluasi pelaksanaan layanan konseling individual?</p>	<p>Ada kak</p>
<p>18.</p>	<p>Bagaimana upaya guru BK mengevaluasi pelaksanaan layanan konseling individual tersebut?</p>	<p>Ya kalau misalnya tidak ada kemajuan dari solusi yang ibu bk berikan sama masalah itu ibu tu juga membantu lagi</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM
MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA
NEGERI 12 PEKANBARU**

Nama Informan : ADR
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan : Siswa
 Hari/Tanggal : Senin/19 April 2021
 Tempat : Musholla BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mau ketika diminta untuk mengungkapkan informasi mengenai pribadi anda?	Eee tidak disampaikan untuk hal yang bersifat pribadi
2.	Ketika anda mempunyai masalah kepada siapa saja anda ingin menceritakannya?	Orang tua
3.	Apakah anda mempunyai keinginan untuk melakukan keterbukaan diri?	Ada keinginan lebih terbuka, cuman kalau sekarang masih belum bisa
4.	Ketika berkomunikasi apakah anda mampu memilih waktu yang tepat?	Iya mampu, melihat kondisi yang tepat juga untuk berkomunikasi
5.	Kepada siapa saja anda mencoba melakukan keterbukaan diri?	Eee kadang ke teman terdekat kadang ke orang tua
6.	Bagaimana anda menilai jika teman komunikasi anda memberikan feedback dari apa yang sudah anda ungkapkan?	Eee ya dia memberikan tanggapan terhadap apa yang sudah kita sampaikan
7.	Apakah anda pernah mengikuti	Pernah

	pelaksanaan layanan konseling individual?	
8.	Bagaimana keadaan ananda sebelum mengikuti pelaksanaan layanan konseling?	Merasa cemas dalam menghadapi suatu masalah
9.	Bagaimana keadaan ananda setelah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual dan apa yang ananda rasakan?	Tenang, karena setelah mengikuti konseling individual ada solusi dan saran yang diberikan
10.	Apakah ada guru BK mengidentifikasi masalah ananda ketika proses konseling individual?	Lebih ke ini sih kami tu kaya dikasih angket terus kami isi gitu
11.	Apa yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah ananda?	Aaa memberi solusi agar cepat kelar gitu masalahnya
12.	Apakah ananda pernah mengikuti pelaksanaan layanan konseling individual untuk mengatasi masalah keterbukaan diri ananda?	Pernah
13.	Bagaimana prilaku guru BK ketika mengatasi masalah ananda?	Sangat baik prilaku guru bk nya dan memberikan solusi
14.	Bagaimana guru BK melaksanakan layanan konseling individual?	Pelaksanaan konseling individual kadang tu guru bk yang memanggil siswa kak bukan siswa sendiri yang datang ke ruang bk, cuman ada juga beberapa siswa sendiri yang datang untuk konsultasi masalah
15.	Apakah ada guru BK menindak lanjuti siswa	Ada

16.	yang tidak terbuka? Bagaimana cara guru BK menindak lanjuti?	
17.	Apakah ada guru BK mengevaluasi pelaksanaan layanan konseling individual?	Eee kadang guru bk memanggil teman terdekatnya untuk menanyakan apakah dia sudah terbuka atau belum
18.	Bagaimana upaya guru BK mengevaluasi pelaksanaan layanan konseling individual tersebut?	Ada Aaa guru bk melihat sendiri bagaimana kesehariannya di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





PEDOMAN WAWANCARA GURU WALI KELAS

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM
MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA
NEGERI 12 PEKANBARU**

Nama Informan :
 Jenis Kelamin :
 Status/Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai keberadaan guru BK di sekolah ini?	
2.	Menurut ibu sebagai guru wali kelas siapa saja siswa yang tidak terbuka?	
3.	Apa faktor yang membuat siswa tidak terbuka?	
4.	Dalam memecahkan masalah keterbukaan diri siswa, apakah ibu bekerja sama dengan guru bimbingan konseling?	
5.	Bagaimana bentuk kerja sama antara ibu dengan guru bimbingan konseling?	
6.	Bagaimana komunikasi ibu dengan guru bimbingan konseling sebelum mengkonseling siswa?	



TRANSKIP WAWANCARA

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM
MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA
NEGERI 12 PEKANBARU**

Nama Informan : ND
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status/Jabatan : Wali Kelas
 Hari/Tanggal : Rabu/21 April 2021
 Tempat : Ruang BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi dan/atau gambar yang terkandung di sini tanpa izin tertulis dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau artikel untuk tujuan akademik.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai keberadaan guru BK di sekolah ini?	Kalau menurut ibu secara umum guru BK di sini sudah berperan dengan aktif, tapi mungkin masih ada beberapa kekurangan yang mesti ditingkatkan lagi seperti itu
2.	Menurut ibu sebagai guru wali kelas siapa saja siswa yang tidak terbuka?	Eee ada beberapa siswa yang tidak terbuka karena misalnya ketika mereka ditanya mereka masih gugup, grogi kemudian pas diajak bicara dia juga tidak menjawab, kayak misalnya.... ya adalah beberapa
3.	Apa faktor yang membuat siswa tidak terbuka?	Kalau menurut ibu sih pola asuh di rumah juga mempengaruhi, karena mungkin dia tidak biasa diajak ngobrol atau berbicara, itu pertama yang mempengaruhi



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>4. Dalam memecahkan masalah keterbukaan diri siswa, apakah ibu bekerja sama dengan guru bimbingan konseling?</p>	<p>kemudian walaupun dirumah bagus terkadang di sekolah dia belum ada keberanian belum ada kepercayaan diri untuk menjadi orang yang lebih terbuka seperti itu</p>
<p>5. Bagaimana bentuk kerja sama antara ibu dengan guru bimbingan konseling?</p>	<p>Ya pastinya bekerja sama, dan ibu pun konsultasi kok dengan guru bk yang lain gimana caranya memecahkan permasalahan misalnya ada anak yang tertutup kayak mana cara mendekati kepercayaan dirinya gitu</p>	<p>Sharing-sharing sama guru bk lainnya, kemudian menerapkan kepada anak yang bersangkutan</p>
<p>6. Bagaimana komunikasi ibu dengan guru bimbingan konseling sebelum mengkonseling siswa?</p>	<p>Komunikasi ibu dengan guru bk baik, terkadang kami saling ngasih saran untuk mengatasi masalah anak</p>	<p>Komunikasi ibu dengan guru bk baik, terkadang kami saling ngasih saran untuk mengatasi masalah anak</p>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal	: Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)
Tanggal	: 17-Desember 2019
Nama	: Lisa Ariyati
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: Hasyimrianti, M.Pd. Lans.	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. Judul dapat b. diterima. c. d. 4/2-2020 A.
Pekanbaru, 4/2-2020 Kajur MPI, Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1812/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 07 Februari 2020

Kepada
Yth. Hasgimianti, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LISA ARIYATI
NIM : 11713200524
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Bimbingan pribadi oleh guru bimbingan konseling SMP negeri 23 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dekan
Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1526/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 12 PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : LISA ARIYATI
NIM : 11713200524
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1526/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMAN 12 PEKANBARU
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : LISA ARIYATI
 NIM : 11713200524
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Acc Penelitian
 Selasa, 16-2-2021

Ningsi Dalma Yanti

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005

a.n. Wakil Kurikulum

 Nelusfa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : J. H. R. Soetbrantas Km. 15 Tampari Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : LISA ARIYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 11713200524
Hari/Tanggal Ujian : SELASA, 26 JANUARI 2021
Judul Proposal Ujian : PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL
DALAM MENINGKATKAN KETERBUKAAN DIRI
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 INDRAGIRI
HILIR
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Riswani, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Rini Setyaningsih, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 09 Februari 2021
Peserta Ujian Proposal

Lisa Ariyati
NIM. 11713200524

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.ainsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2202/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 24 Februari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : LISA ARIYATI
NIM : 11713200524
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi masalah keterbukaan diri siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 12 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Februari 2021 s.d 24 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39088
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2202/2021 Tanggal 24 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

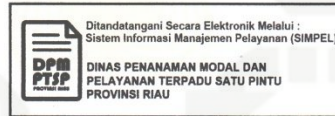
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | LISA ARIYATI |
| 2. NIM / KTP | : | 117132005240 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA NEGERI 12 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 03 MAR 2021

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru

Nomor : 071/Disdik/1.3/2021/ 3126
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

di- Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39088 Tanggal 25 Februari 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : LISA ARIYATI
NIM : 117132005240
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



Dr. Eng. YUSRI, S.Pd., S.T., M.T
Pembina Tingkat I
NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 071 / SMAN.12 / VI / 2021 / 0999

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 071/Disdik/1.3/2021/3126 Tanggal 03 Maret 2021 Tentang Riset Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : **LISA ARIYATI**
NIM : 117132005240
Program Studi : S1/Manajemen Pendidikan Islam
Mahasiswa : UIN Suska Riau

benar telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari s/d 14 Juni 2021, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

“ PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI MASALAH KETERBUKAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU ”

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 14 Juni 2021
Kepala Sekolah,



Hj. ERMITA, S.Pd. MM
NIP. 19720821199802 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandis Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Hasgimianti, M.Pd., Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
- 3. Nama Mahasiswa : Lisa Ariyati
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11713200524
- 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24 Mei 2021	Ditambah footnote setiap memaparkan data sekolah, pembahasan penelitian dikaitkan dengan teori, kesimpulan, dan daftar pustaka		
2.	20 Juni 2021	Abstrak buat berdasarkan rumusan masalah, penelitian relevan, setiap data atau table di bab 4 tambah sumbernya, pembahasan penelitian belum dibahas masalah keterbukaan dirinya, kesimpulan dispesifikasikan lagi masalah keterbukaan diri, cek lagi daftar pustaka		
3.	29 Juni 2021	Abstrak, footnote dengan pendapat disamakan, perbaiki penulisan sumber table, kesimpulan seharusnya dipaparkan pelaksanaan layanan konseling individual berdasarkan tahap pelaksanaannya		
4.	05 Juli 2021	Abstrak diperbaiki lagi kata katanya		
5.	10 Juli 2021	Acc skripsi		

Pekanbaru, 10 Juli 2021
 Pembimbing,

Hasgimianti, M.Pd., Kons.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **LISA ARIYATI** lahir pada tanggal **14 MEI 1999** di **Teluk Kabung Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir**. Penulis merupakan putri Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak **Hendri** dan Ibu **Yanti** Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah **MI Nurul Iman Desa Gembira**, pada tahun 2005 sampai 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang MTS yaitu di **MTS Nurul Iman Desa Gembira** pada tahun 2011 sampai 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan ke jenjang MA yaitu di **MAN 1 Indragiri Hilir** pada tahun 2014 sampai 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, penulis mengikuti jalur SPAN-PTKIN dan Alhamdulillah penulis lulus di **Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling**. Penulis mulai melakukan penelitian setelah penulis melakukan seminar proposal tepatnya tanggal 26 Januari 2021 di SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan judul “Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi *Self Disclosure* Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.